

## PENGARUH NASIONALISME SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMA NEGERI 3 BAUBAU

<sup>1</sup>Maksun Baitu dan <sup>2</sup>Ramli La Tah

<sup>1</sup>Dosen dan <sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unidayan

---

### ABSTRAK

*Permasalahan dalam penelitian sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Nasionalisme Siswa terhadap Prestasi Belajar Sejarah pada Siswa Kelas Kelas XI SMA Negeri 3 Baubau. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Nasionalisme Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA 3 Baubau.*

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis studi korelasional. Waktu dan tempat semester genap bulan Februari 2018 semester genap di SMA 3 Baubau. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA 3 Baubau yang berjumlah 67 orang, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh Nasionalisme Siswa terhadap Prestasi Belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah 159 siswa kelas XI SMA 3 Baubau. Dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari Keseluruhan jumlah kelas XI SMA 3 Baubau dengan jumlah 67 orang. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: observasi, angket questioner Nasionalisme Siswa dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dan statistic inferensial, maka digunakan analisis korelasi dengan produc moment. Statistic inferensial dengan uji normalitas dan uji linieritas.*

*Analisis deskriptif variable Nasionalisme Siswa yang sudah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa Nasionalisme Siswa di SMA 3 Baubau berada pada kategori rendah sebanyak 5.25%, sedang sebanyak 71.875 % dan tinggi sebanyak 21.875%. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat Nasionalisme Siswa berada dalam kategori sedang karena memiliki frekuensi yang paling banyak. Dengan demikian, diharapkan hal ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk dapat meningkatkan Nasionalisme Siswa.*

*Hasil perhitungan statistic dengan menggunakan analisis korelasi SPSS 17 (pearson) diperoleh nilai hitung lebih besar dari tabel ( $0,655 > 0,359$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  yang berarti kurang dari  $0,06$  ( $0,000 < 0,06$ ). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh Nasionalisme Siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA 3 Baubau.*

---

### PENDAHULUAN

Pengajaran sejarah di sekolah mempunyai fungsi khusus sebagai berikut: 1) membantu mengembangkan pada siswa cinta tanah air dan pengertian tentang adat istiadat serta cara-cara hidupnya; 2) mempunyai fungsi instrinsik dan ekstrinsik. Fungsi instrinsik pembelajaran meliputi sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai mengetahui masa lampau sejarah sebagai pernyataan pendapat dan sejarawan sebagai profesi sedangkan fungsi ekstrinsik yaitu sejarah dapat digunakan sebagai *liberal education* (pendidikan budaya) ( Hill, 1965: 10).

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan, guru melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan rangkaian dalam proses belajar mengajar di sekolah yang

terwujud dalam prestasi belajarnya. Prestasi belajar itu disusun dalam suatu laporan yang berisi kecakapan dan kemampuan siswa dalam berbagai bidang studi yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

Keberhasilan anak didik dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah minat. Minat yang tinggi akan membantu anak didik untuk mendapatkan proses belajar yang baik. Minat merupakan pendorongnya munculnya motivasi seseorang untuk melakukan suatu tanpa adanya pengaruh dari pihak lain. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan memerlukan proses belajar mengajar untuk menumbuhkan minat (Slameto, 1988: 180).

Untuk mewariskan nilai-nilai masa lampau kepada generasi muda perlu ditanamkan kesadaran sejarah pada diri siswa. Untuk menanamkan kesadaran sejarah peran guru sejarah sangat dibutuhkan, terutama pada saat proses pelajaran sejarah. Pembelajaran yang menarik akan menimbulkan minat belajar yang tinggi pada siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mempelajari sejarah. Melalui kesadaran sejarah nasionalisme siswa dapat ditanamkan pada diri siswa. Kesadaran sejarah mencakup pengalaman dimasa lampau rasa senang dalam penjajahan. Perasaan senang menjadi dasar untuk membangun persatuan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Tanpa adanya kesadaran sejarah tidak akan ada rasa kebersamaan dan kesadaran untuk menciptakan persatuan untuk membangkitkan semangat nasionalisme.

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan nasionalisme siswa kepada siswa. Pengajaran sejarah merupakan dasar bagi pendidikan dalam rangka membangun bangsa terutama, untuk membangkitkan kesadaran, bahwa siswa adalah bagian dari bangsa (Marwati, 1984: 17). Pengajaran sejarah juga melatih para siswa untuk lebih kritis memahami memahami permasalahan dalam membedakan antara kebenaran dan propaganda.

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh pengaruh nasionalisme siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh nasionalisme siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kolerasional. Sedangkan jenis penelitian atau pendekatan yang digunakan adalah studi kolerasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nasionalisme siswa (X) dan sedangkan variabel terikat adalah Prestasi belajar (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Objek penelitian ini dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh guru di SMA Negeri 3 Baubau yaitu berjumlah 125 orang.

Lebih lanjut penentuan sampel adalah sub unik populasi yang oleh peneliti dipandang mewakili target. Dengan kata lain sampel adalah elemen populasi yang dipilih atas dasar kerepresentatifnya (Sudarwan dan Darwis, 2013:102). Karena banyaknya jumlah populasi maka penulis menggunakan metode *random sampling* yakni sebagian dari jumlah populasi menjadi anggota yang akan dianalisis sebagai sampel yakni 67 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2002:112) yang menyatakan bahwa, apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua demikian sebaliknya akan diambil berdasarkan keterwakilan.

Sesuai dengan penelitian yang dipilih, yaitu penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan adalah studi kolerasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Nasionalisme Siswa (X) dan sedangkan variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y). Penelitian deskripsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengaruh nasionalisme siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Deskripsi hasil data jumlah siswa kelas VII SMA Negeri 3 Baubau pada Tahun Ajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 125 orang.

### B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2018 sampai dengan 20 Maret 2018. Adapun subyek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA.1, XI IPA.2, XI IPA.3, XI IPA.4, XI IPA.5, XI IPS.1, XI IPS.2 SMA Negeri 3 Baubau di Tahun Ajaran 2017/2018 pada semester genap. Jumlah siswa kelas XI IPA.1, XI IPA.2, XI IPA.3, XI IPA.4, XI IPA.5, XI IPS.1, XI IPS.2 berjumlah 125 orang siswa, yang diambil secara acak yang masing-masing sampelnya bervariasi dari setiap kelas yang ada di SMA Negeri 3 Baubau.

Sistem pengajaran yang dipakai dalam pembelajaran di SMA Negeri 3 Baubau adalah guru mata pelajaran berpindah-pindah dari kelas satu ke kelas yang lain sesuai dengan jadwal mata pelajarannya masing-masing, dikarenakan jumlah siswa di SMA Negeri 3 Baubau masih kurang dan terdapat beberapa guru yang memegang dua mata pelajaran sedangkan siswa harus menetap di ruangan dengan menunggu guru di kelasnya.

#### 1. Distribusi Data Nilai Angket Nasionalisme Siswa-siswa dan Prestasi Belajar

Data nasionalisme siswa-siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 25 soal dengan jumlah responden 67 siswa. Ada 4 alternatif jawaban (Tidak Pernah, Jarang, Sering dan Sangat Sering) angket tersebut kemudian disebar pada subjek penelitian yang berjumlah 67 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0, 1, 2 dan 3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh nasionalisme siswa siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau. Dalam penelitian ini melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 28 Februari 2018.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket. Adapun data yang akan dilaporkan adalah hasil pengumpulan data dan pembahasan. Untuk lebih lengkapnya, berikut ini analisis variabel-variabel penelitian yang diteliti.

## 2. Nasionalisme Siswa-siswa

Data pengelolaan kelas diperoleh dari angket yang terdiri dari 25 soal dengan jumlah responden 67 siswa. Ada 4 alternatif jawaban (Tidak Pernah, Jarang, Sering dan Sangat Sering) angket tersebut kemudian disebar pada subjek penelitian yang berjumlah 67 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0, 1, 2 dan 3.

Tabel 1. Data Angket Nasionalisme Siswa-siswa (X)

No.	Nama	Nasionalisme Siswa-siswa (X)	Prestasi Belajar (Y)
1.	Maudi	60	79
2.	Andika Pratama Setiaku	74	78
3.	Waode Sarnia	74	79
4.	La Runa	63	76
5.	Dariana	64	77
6.	Yusdil	78	80
7.	Haris Fales	68	76
8.	Eva Dartianti	65	80
9.	Hariani	75	77
10.	Alfina Damayanti	55	78
11.	Herliana	59	79
12.	Febrianti	60	75
13.	Mahadani	66	84
14.	La Cain	55	73
15.	Tarwin Saputra	75	86
16.	Akmal Majid	77	76
17.	Husrin	77	79
18.	Hanifa	77	87
19.	Erwin	66	85
20.	Afsal Saeradi	80	77
21.	Sarina Azahra	66	80
22.	Wa Estri	60	79
23.	Alimin. S	78	81
24.	Isramayanti Oktavia	55	86
25.	Nurfina	74	81
26.	Ulfa	67	84
27.	La Udianto	59	86
28.	Nalisa	63	83
29.	Irsan	63	87
30.	Titin	75	86
31.	Fisal	77	83
32.	Melani Agus	75	87
33.	Aliani	64	76
34.	Nurma Yesti	60	77

No.	Nama	Nasionalisme Siswa-siswa (X)	Prestasi Belajar (Y)
35.	Hatna	57	86
36.	Nilta Amalia Sari	59	78
37.	Andus	57	81
38.	Surahmat Arianto	57	84
39.	Diamin. M	65	86
40.	Ilfan	67	78
41.	Nunung	60	83
42.	Rifa'i	64	81
43.	Wulan Aprilya	70	80
44.	Winda Agustina	74	81
45.	Mustofa Alwahid	70	81
46.	Foren Fitria Forsa	70	90
47.	Supriadin	77	81
48.	Alirudin	67	82
49.	Darman	59	83
50.	Reni Regina	60	81
51.	Rusmiyanti Hadi	78	79
52.	Rania	77	84
53.	Anita	77	83
54.	Sumira	80	85
55.	Mega Sarwati	63	85
56.	Arjunaidin	68	77
57.	Ryan Persada	64	81
58.	La Ria	80	82
59.	Ahmad Yoscaf Ivan Haq	70	74
60.	Urfan	78	78
61.	Salmin	77	83
62.	Iwan	67	76
63.	Sanufi	55	75
64.	La Arsi	87	84
65.	Anda Fernando	68	82
66.	La Rani	70	84
67.	Rusli Agus	66	82
<b>Jumlah</b>		<b>4562</b>	<b>5427</b>

Berdasarkan data variable nasionalisme siswa-siswa di atas, diperoleh skor tertinggi yang sebesar 80 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 55. Hasil menganalisis rata-rata/mean (M) sebesar 66.46 yang didapat dari  $4453/67 = 66.46$ , sedangkan Standar Deviasi (SD) sebesar 3.794.

Penentuan kecenderungan variabel nasionalisme siswa, dari nilai rata-rata (mean) dan Standar Deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai tingkat kemampuan mengajar guru. Klasifikasi pengelolaan kelas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Mengacu pada kategorisasi tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Variabel Nasionalisme Siswa-siswa

No.	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 9.7$	8	7.25	Rendah
2	$9.7 \leq X < 15.7$	34	75	Sedang
3	$15.7 < X \leq 21$	25	19.75	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>100</b>	

Maka diketahui bahwa frekuensi variabel nasionalisme siswa-siswa pada kategori Rendah sebanyak 2 siswa (7.25%), pada kategori Sedang sebanyak 34 siswa (75%), dan pada kategori Tinggi sebanyak 25 siswa (19.75%). Dilihat dari banyaknya frekuensi dan persentase pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa variabel nasionalisme siswa-siswa berada pada kategori Sedang (75%).

### 3. Prestasi Belajar Sejarah

Tabel 3. Data Mengenai Prestasi Belajar Sejarah diperoleh dari Nilai Rapor Siswa

No.	Nama	Nasionalisme Siswa-siswa (X)	Prestasi Belajar (Y)
1.	Maudi	60	79
2.	Andika Pratama Setiaku	74	78
3.	Waode Sarnia	74	79
4.	La Runa	63	76
5.	Dariana	64	77
6.	Yusdil	78	80
7.	Haris Fales	68	76
8.	Eva Dartianti	65	80
9.	Hariani	75	77
10.	Alfina Damayanti	55	78
11.	Herliana	59	79
12.	Febrianti	60	75
13.	Mahadani	66	84
14.	La Cain	55	73
15.	Tarwin Saputra	75	86
16.	Akmal Majid	77	76
17.	Husrin	77	79
18.	Hanifa	77	87
19.	Erwin	66	85
20.	Afsal Saeradi	80	77
21.	Sarina Azahra	66	80
22.	Wa Estri	60	79
23.	Alimin. S	78	81
24.	Isramayanti Oktavia	55	86
25.	Nurfina	74	81
26.	Ulfa	67	84
27.	La Udianto	59	86
28.	Nalisa	63	83

No.	Nama	Nasionalisme Siswa-siswa (X)	Prestasi Belajar (Y)
29.	Irsan	63	87
30.	Titin	75	86
31.	Fisal	77	83
32.	Melani Agus	75	87
33.	Aliani	64	76
34.	Nurma Yesti	60	77
35.	Hatna	57	86
36.	Nilta Amalia Sari	59	78
37.	Andus	57	81
38.	Surahmat Arianto	57	84
39.	Diamin. M	65	86
40.	Ilfan	67	78
41.	Nunung	60	83
42.	Rifa'i	64	81
43.	Wulan Aprilya	70	80
44.	Winda Agustina	74	81
45.	Mustofa Alwahid	70	81
46.	Foren Fitria Forsa	70	90
47.	Supriadin	77	81
48.	Alirudin	67	82
49.	Darman	59	83
50.	Reni Regina	60	81
51.	Rusmiyanti Hadi	78	79
52.	Rania	77	84
53.	Anita	77	83
54.	Sumira	80	85
55.	Mega Sarwati	63	85
56.	Arjunaidin	68	77
57.	Ryan Persada	64	81
58.	La Ria	80	82
59.	Ahmad Yoscaf Ivan Haq	70	74
60.	Urfan	78	78
61.	Salmin	77	83
62.	Iwan	67	76
63.	Sanufi	55	75
64.	La Arsi	87	84
65.	Anda Fernando	68	82
66.	La Rani	70	84
67.	Rusli Agus	66	82
<b>Jumlah</b>		<b>4562</b>	<b>5427</b>

Berdasarkan data prestasi belajar sejarah di atas, di peroleh skor tertinggi sebesar 90 skor dan skor terendah sebesar 73. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 81,00. Didapat dari  $5427/67 = 81.00$ , Standar Deviasi (SD) sebesar 4. 079.

Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar, dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai tingkat prestasi belajar sejarah.

Maka dapat dilihat frekuensi variabel prestasi belajar sejarah pada kategori Rendah sebanyak 3 siswa (4.95%), pada kategori Sedang sebanyak 21 siswa (50.05%), dan pada kategori Tinggi sebanyak 44 siswa (45%). Dari banyaknya frekuensi dan persen pada data maka dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar sejarah berada pada kategori sedang (50.05%).

Tabel 4. Perhitungan Nasionalisme Siswa dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Baubau

No.	Nama Responden	Nilai				
		X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Maudi	60	79	3600	6241	4740
2.	Andika Pratama Setiaku	74	78	5476	6084	5772
3.	Waode Sarnia	74	79	5476	6241	5846
4.	La Runa	63	76	5969	5776	4788
5.	Dariana	64	77	4096	5929	4928
6.	Yusdil	78	80	6084	6400	6240
7.	Haris Fales	68	76	4624	5776	5168
8.	Eva Dartianti	65	80	4225	6400	5200
9.	Hariani	75	77	5625	5929	5775
10.	Alfina Damayanti	55	78	3025	6084	4290
11.	Herliana	59	79	3481	6241	4661
12.	Febrianti	60	75	3600	5625	4500
13.	Mahadani	66	84	4356	7056	5544
14.	La Cain	55	73	3025	5329	4015
15.	Tarwin Saputra	75	86	5625	7396	6450
16.	Akmal Majid	77	76	5929	5776	5852
17.	Husrin	77	79	5929	6241	6083
18.	Hanifa	77	87	5929	7569	6699
19.	Erwin	66	85	4356	7225	5610
20.	Afsal Saeradi	80	77	6400	5929	6160
21.	Sarina Azahra	66	80	4356	6400	5280
22.	Wa Estri	60	79	3600	6241	4740
23.	Alimin. S	78	81	6084	6561	6381
24.	Isramayanti Oktavia	55	86	3025	7396	4730
25.	Nurfina	74	81	5476	6561	5994
26.	Ulfa	67	84	4489	7056	5628
27.	La Udianto	59	86	3481	7396	5074
28.	Nalisa	63	83	3969	6889	5229
29.	Irsan	63	87	3969	7569	5481
30.	Titin	75	86	5625	7396	6450
31.	Fisal	75	86	5625	7396	6450
32.	Melani Agus	77	83	5929	6889	6391
33.	Aliani	75	87	5625	7569	6525
34.	Nurma Yesti	64	76	4096	5776	4864
35.	Hatna	60	77	3600	5929	4620
36.	Nilta Amalia Sari	57	86	3249	7396	4902
37.	Andus	59	78	3481	6084	4602
38.	Surahmat Arianto	57	81	3249	6561	4617



No.	Nama Responden	Nilai				
		X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
39.	Diamin. M	57	84	3249	7056	4788
40.	Ilfan	65	86	4225	7396	5590
41.	Nunung	60	83	3600	6889	4980
42.	Rifa'i	64	81	4096	6561	5184
43.	Wulan Aprilya	70	80	4900	6400	5600
44.	Winda Agustina	74	81	5476	6561	5994
45.	Mustofa Alwahid	70	81	4900	6561	5670
46.	Foren Fitria Forsa	70	90	4900	8100	6300
47.	Supriadin	77	81	5929	6561	6237
48.	Alirudin	67	82	4489	6724	5494
49.	Darman	59	83	3481	6889	4897
50.	Reni Regina	60	81	3600	6561	4860
51.	Rusmiyanti Hadi	78	79	6084	6241	6162
52.	Rania	77	84	5929	7056	6468
53.	Anita	77	83	5929	6889	5621
54.	Sumira	80	85	6400	7225	6800
55.	Mega Sarwati	63	85	3969	7225	5355
56.	Arjunaidin	68	77	4624	5929	5236
57.	Ryan Persada	64	81	4096	6561	5184
58.	La Ria	80	82	6400	6724	6560
59.	Ahmad Yoscaf Ivan Haq	70	74	4900	5476	5180
60.	Urfan	78	78	6084	6084	6084
61.	Salmin	77	83	5929	6889	6391
62.	Iwan	67	76	4489	5776	5092
63.	Sanufi	55	75	3025	5625	4125
64.	La Arsi	87	84	7569	7056	7308
65.	Anda Fernando	68	82	4624	6724	5576
66.	La Rani	70	84	4900	7056	5880
67.	Rusli Agus	66	82	4356	6724	5412
<b>Jumlah</b>		<b>4562</b>	<b>5427</b>	<b>31791</b>	<b>44183</b>	<b>37028</b>

Dari data-data pada tabel 4 di atas, kemudian dimasukkan dalam rumus untuk mencari nilai korelasi (pengaruh nasionalisme siswa-siswa dan terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau). Pengaruh nasionalisme siswa-siswa prestasi belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau tampak pada perhitungan di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67(37028) - (4562)(5427)}{\sqrt{\{67(31791) - (4562)^2\}\{67(44183) - (5427)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24808 - 24757}{\sqrt{\{(21299) - (20811)\}\{(29602 - (29452))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51}{\sqrt{(488)(150)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51}{\sqrt{73200}}$$

$$r_{xy} = \frac{51}{8487}$$

$$r_{xy} = 0,06$$

#### 4. Uji-t atau t-hitung

$$\begin{aligned} \text{t-hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{\sqrt{1-r^2}}} \\ &= 0,06 \sqrt{\frac{67-2}{\sqrt{1-0,12}}} \\ &= 0,06 \sqrt{\frac{65}{\sqrt{0,11}}} \\ &= \frac{0,06 (8,06)}{0,33} \\ &= \frac{04836}{0,33} = 1,46 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji (t-hitung) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh nasionalisme siswa-siswa prestasi belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Baubau.

#### 5. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti menggunakan uji kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 20 ketentuan taraf signifikansi 6%, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

##### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan menggunakan *deviation fromlinearity* dengan bantuan SPSS20. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

	Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar* Between Groups (Combined)	268.693	36	24.427	2.008	.085
Sikap Nasionalisme Siswa Linearity	212.188	1	212.188	17.442	.000
Deviation	56.504	10	5.650	.464	.794
fromLinearity	243.307	20	12.165		
Within Groups Total	512.000	67			

Berdasarkan nilai Signifikansi: berdasarkan output di atas, diperoleh nilai sig.0.894 lebih besar dari 0.06 yang artinya terdapat pengaruh yang linear antara nasionalisme siswa-siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa.

- a. Berdasarkan nilai F: dari output di atas, diperoleh  $F_{hitung} = 0.464$  lebih besar dari  $F_{tabel} 0.39$  dengan angkanya adalah 10.2.
  - a. keputusan karena F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linear secara signifikan antara nasionalisme siswa-siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa.

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 20.

Tabel 6. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Agak rendah
0.600 – 0.799	Tinggi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,06), yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang sangat kuat atau sangat tinggi. Kemudian interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nasionalisme siswa-siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 3 Baubau.
- $H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara nasionalisme siswa-siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 3 Baubau

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0.655. Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 6% dengan  $N= 67$  didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,359 sedangkan untuk taraf 1%  $r_{tabel}$  sebesar 0,359 (Sutanto Priyo Hastono, 2007). Analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan (Sugiyono, 2008 : 185). Jadi koefisien determinasinya adalah  $0,6552 = 0,515$ . Hal ini berarti prestasi belajar sejarah siswa 42.1% ditentukan oleh nasionalisme siswa-siswa dan sisanya 58.6% ditentukan oleh variabel lain.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “pengaruh nasionalisme siswa-siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMA Negeri 3 Baubau”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh nasionalisme siswa-siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMA Negeri 3 Baubau. Oleh karena hasil perhitungannya menunjukkan angka yang positif dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 6% (0.06) maka penelitian ini berhubungan positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,655 > 0,359$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,06 yaitu ( $0,000 < 0,06$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik nasionalisme siswa-siswa maka prestasi belajar sejarah siswa SMA Negeri 3 Baubau juga semakin baik pula.

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,06), yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang sangat kuat atau sangat tinggi. Kemudian Interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nasionalisme siswa-siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 3 Baubau.

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara nasionalisme siswa-siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 3 Baubau.

Hipotesis yang diajukan yaitu: ada pengaruh antara nasionalisme siswa siswa.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam mengajar sehingga prestasi belajar siswa menjadi baik.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi belajar siswa dengan menambahkan faktor-faktor selain pengelolaan kelas, misalnya: kemandirian belajar, sikap, keterampilan, lingkungan dan iklim belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti prestasi belajar siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabanya telah tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2005. *Pembinaan Profesionalisme Tenaga Pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Hasan. S.H. *Informasi Kurikulum 2013*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hill.C.P. 1965. *Saran-Saran tentang Pengajaran Sejarah (terjemahan Hasan Wirasutina)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyono, Slamet. 1978. *Nasionalis Meseagai Modal Perjuangan Bangsa Indonesia*. Jakarta. P.N. Balai Pustaka.
- Ngalim Purwanto, 1987. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- S.K. Kochhar. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History*. Jakarta: Grasindo.
- Sunaryo, 1983. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta. ANDI.
- Winkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yatim, Badri. 1985. *Soekarni Islam dan Nasionalisme*. Jakarta: Inti Sarana Aksara.